ABSTRAK

FENOMENA DAYA TARIK BAHASA ALAY DALAM KOMUNIKASI DI KALANGAN REMAJA KOTA BANDUNG PADA PENGGUNA JEJARING SOSIAL FACEBOOK

Oleh :
Aprisa Ramdhani
NIM. 41805047

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Fenomena Daya Tarik Bahasa Alay Dalam Komunikasi Di Kalangan Remaja kota Bandung Pada Penggguna Jejaring sosial Facebook, adapun untuk menjawab masalah di atas, maka diangkat daya tarik rasional, daya tarik emosional, dan daya tarik moral, subfokus. Untuk mengukur fokus penelitian.

Pendekatan Penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitian adalah 4 (orang) informan dan 2 (dua) orang key informan yang di ambil dengan teknik *purposive samping*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, studi *literature*, *internet searching*. Teknik analisa data yang digunakan adalah penyeleksian data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah 1)daya tarik rasional bahwa bahasa alay memberikan manfaat bagi sarana komunikasi antar remaja khusunya bagi komunitas mereka, karena dengan bahasa alay komunikasi berjalan menarik unik dan merasa percaya diri dalam penggunaan bahasa alay di jejaring sosial facebook.**2)Daya tarik emosional** memotivasi remaja untuk mencari indentitas diri dan eksistensi diri terhadap keberadaan alayers di kehidupan remaja saat ini. Sedangkan **3)daya tarik moral** untuk berkomunikasi membentuk interaksi sosial yang menuju ekspresi dan pergaulan anak alay.

Kesimpulan penelitian adalah fenomena daya tarik bahasa alay dalam komunikasi di kalangan remaja kota bandung pada jejaring sosial facebook merupakan bentuk komunikasi yang menarik dan unik antar penggunanya karena memberikan ciri dan kepuasaan tersendiri bagi komunitas alayers.

Saran peneliti yaitu penggunaan bahasa alai ini di harapkan tidak merusak kaidah bahasa Indonesia, tetapi malah memperkaya khazanah bahasa yang ada di Indonesia, terutama untuk pergaulan non formal.